

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Konflik menjadi pemicu utama terjadinya perang, dapat disebabkan karena pertentangan ideologi, agama, ataupun etnis. Perang yang terjadi memiliki batasan waktu tertentu, dalam jangka panjang ataupun jangka pendek, namun dari batasan waktu itu, tidak dapat dipungkiri bahwa kekacauan dan tidak kestabilan di negara tersebut mengakibatkan kerugian yang besar dan berdampak terutama pada masyarakatnya.

Seperti yang terjadi di Afrika, konflik dan sampai terjadinya perang rata –rata disebabkan karena tingkat kemiskinan yang tinggi, gagalnya lembaga-lembaga politik dan ketergantungan ekonomi pada sumber daya alam. Sebagai contoh yang terjadi di Angola, perjuangan untuk mengendalikan daerah-daerah produksi minyak dan berlian yang dilakukan oleh kelompok pemberontak Angola menjadi pemicu utama perang selama seperempat abad lebih terjadi.

Sehingga akibat yang ditimbulkan pun tidak sedikit, kerugian yang terjadi pasca-perang masih dirasakan oleh masyarakat Angola sampai saat ini, kemiskinan, kurangnya fasilitas kesehatan, kelaparan, kurangnya pendidikan, perbedaan taraf kehidupan masyarakat di kota dengan di pedesaan. Hal itu tidak bisa jika hanya mengandalkan pemerintah untuk

menyelesaikan masalah – masalah tersebut, tentu diharuskan adanya peran dari pihak lain untuk ikut berkontribusi memberikan bantuan kepada Angola.

Dengan keadaan demikian yang terjadi di Angola tidak menyurutkan usaha Angola untuk dapat dipandang oleh dunia internasional, hal ini ditunjukkan dengan ikut sertanya Angola dan perwakilannya menjadi kandidat di ajang Miss Universe 2011. Tidak berhenti sampai disini, karena kemenangan pun berhasil diraih oleh perwakilan dari Angola. Yaitu wanita yang bernama Leila Lopes. Dan sejak tanggal 12 September 2011 Leila Lopes telah resmi sebagai Miss Universe 2011 dan tentunya ia menjadi bagian dari dunia internasional. Selain itu, kemenangan Leila Lopes ini menjadi suatu fenomena baru, bahwa dalam ajang Miss Universe tidak berlaku diskriminasi terhadap kulit hitam. Di sisi lain, kemenangan Leila Lopes juga memberikan peluang positif bagi dirinya dan negaranya (Angola).

Kemenangan Leila Lopes sebagai Miss Universe menjadi suatu kebanggaan bagi Angola dan berbagai pihak lain. Leila Lopes dengan kebanggaan yang ia rasakan diungkapkan dalam sebuah pernyataan bahwa Leila Lopes akan memberikan kontribusi untuk negaranya maupun global dengan menjalankan perannya melalui kegiatan – kegiatan yang ia lakukan sebagai Miss Universe.

Berdasarkan pada uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dan memilih judul “ Peran Leila Lopes Sebagai Duta Angola Bagi Upaya Penyelesaian Masalah Sosial di Angola”.

B. Latar Belakang Masalah

Angola adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, seperti berlian dan minyak. Namun, pada kenyataannya sumber daya alam tersebut tidak dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan hidup bagi masyarakat Angola. Yang terjadi adalah sebaliknya, sumber daya alam yang memiliki nilai uang berlimpah menjadi sumber konflik di Angola. Karena, sebelumnya kelompok milisi yang bergabung untuk melawan penjajah untuk memerdekakan Angola merubah haluan tujuan mereka menjadi kelompok pemberontak di Angola dan membuat kekacauan.

Mereka saling bersaing untuk merebut kekuasaan sumber daya alam Angola dan akhirnya menjadi perang berkepanjangan selama seperempat abad lebih dan akhir perang tersebut ditandai dengan mundurnya salah satu kelompok pemberontak. Meskipun telah berakhir, perang tersebut mengakibatkan masalah – masalah sosial pasca-perang yang masih terjadi sampai sekarang.

Masalah – masalah tersebut antara lain kemiskinan, pengangguran, pendidikan, kesehatan. Untuk menangani masalah tersebut tidak dapat

hanya bergantung pada pemerintah Angola saja, tetapi harus melibatkan pihak lain untuk ikut berperan memberikan kontribusi. Diketahui bahwa sejak perang berakhir keadaan Angola memang menjadi lebih kondusif dan pertumbuhan ekonomi berkembang pesat karena komoditasnya yang dimiliki yaitu minyak bumi dan berlian. Meskipun beberapa tahun setelah perang Angola mengalami perkembangan yang baik tetapi disisi lain yang harus diperhatikan bahwa 37% dari total penduduk Angola masih terjebak kemiskinan.

Pembangunan yang belum merata karena hanya terkonsentrasi di Luanda dan sekitarnya, bisa dikatakan daerah yang makmur adalah daerah kota dan di pedesaan tetap tertinggal dengan kemiskinannya. Untuk kebutuhan pangan terpaksa bergantung pada impor karena tanah – tanah pertanian di Angola tidak dapat ditanami akibat ranjau darat yang tertanam, yang dulu ditanam semasa perang untuk membatasi gerak musuh. Masalah ranjau darat ini menjadi perhatian pemerintah Angola, karena adanya ranjau darat ini bisa menjadi ancaman pembangunan.

Karena Angola termasuk negara yang memiliki wilayah daratan yang di dominasi oleh ranjau darat maka pemerintah Angola pun ikut menandatangani Konvensi Ottawa (Mine Ban Treaty) pada 4 Desember 1997 dan diratifikasi pada 22 Juli 2002. Menurut perkiraan Landmine Monitor oleh International Campaign to Ban Landmines (ICBL), dalam laporannya pada tahun 2007, wilayah Angola seluas 207 hingga 1.239 km²

terkontaminasi ranjau dalam bentuk ranjau AP (Anti-Personil), ranjau anti-kendaraan (anti-vehicle mines, ranjau AV), serta unexploded ordnance (UXO). Kemajuan pembersihan ranjau di Angola baru mencapai 12,2 km² pada tahun 2005 6,9 km² pada tahun 2006. Korban pun mencapai 26 tewas dan 75 luka – luka pada tahun 2005 dan 23 tewas dan 111 luka – luka tahun 2006.¹

Perkiraan jumlah ranjau darat di Angola 10 – 20 juta unit, PBB pun menaksir jumlah orang yang diamputasi karena terkena ranjau mencapai 70.000. Ranjau ini tersebar di ladang – ladang, pedesaan, tanah pertanian di Angola yang membatasi pergerakan warga, menghalangi aktivitas pertanian, mengacaukan perekonomian, serta membunuh dan memutilasi warga.² Selain itu ranjau darat ini membuat pengungsi seringkali tidak dapat kembali ke rumah dan menanam tanah pertanian mereka.

Selain itu merupakan polutan yang mempengaruhi lingkungan, contohnya : ribuan mil tepi sungai di Angola serta puluhan ribu akre tanah tidak dapat lagi digunakan, hutan yang menjadi tujuan pengungsi digunduli sementara persediaan air habis dan terkontaminasi, menyebabkan peningkatan laporan penyakit kolera, disentri, malaria. Usaha pemerintah Angola untuk memperbaiki pembangunan pun terhambat karena ranjau darat. Terjadi gangguan total terhadap kehidupan

¹ *Landmine and Cluster Munition Monitor Angola*. (3 Mei 2007). Diakses pada tanggal 29 Desember 2011; dari <http://www.lm.icbl.org/index/php/publication/display?url=2007/angola.html>

² Morris, Sean D. *Angola's Landmine*. (15 Mei 1996). Diakses pada tanggal 29 Desember 2011; dari <http://www.www1.american.edu/TED/LANDMINE.HTM>

manusia dan lingkungan.³ Pemasangan ranjau darat memang sudah berhenti tetapi masih adanya sisa dari ranjau darat itu sendiri yang menjadikan ancaman bagi pembangunan dan perdamaian di Angola.

Lingkungan yang kurang baik di Angola setelah perang menimbulkan dampak negatif bagi masyarakatnya, seperti HIV AIDS, malaria, polio, TBC, kusta yang sampai sekarang masih menjadi perhatian pemerintah karena jumlah penduduk yang masih relatif banyak terjangkit penyakit – penyakit ini. Untuk HIV AIDS sendiri dari total jumlah penduduk Angola 18,5 juta pada pertengahan 2010, diestimasikan penduduk yang hidup dengan HIV AIDS berjumlah 200.000 (160.000 - 250.000), dengan prosentase orang dewasanya 1,6 – 2,4% akhir 2009. Dan jumlah penduduk yang hidup terinfeksi HIV beresiko khususnya pekerja seks adalah 23,1% pada tahun 2007, dengan prosentase yang terinfeksi HIV dan dalam proses terapi 35% akhir tahun 2009. Dari estimasi ini dilaporkan pula bahwa angka HIV AIDS di Angola memang mengalami penurunan bila dibandingkan dengan daerah lain di kawasan Sub-Sahara Afrika meskipun belum dalam jumlah penurunan yang drastis sehingga masih perlu adanya penanganan.⁴

Jumlah penduduk yang terjangkit Tuberculosis (TB) juga belum berkurang, karena masih ada peningkatan laporan untuk jumlah kasus

³ *Ibid*

⁴ *Global Health Aids Countries Africa Angola*. (2 Februari 2011). Diakses pada tanggal 23 Desember 2011; dari http://www.usaid.gov/our_work/global_health/aids/countries/africa/angola.html

terinfeksi dan kematian karena Tuberculosis, disebabkan karena keturunan, penularan, dan lingkungan yang kurang baik. Berdasarkan laporan WHO Global Tuberculosis Control Report 2009 di Angola, dari tahun 1999 – 2007 ada 21.422 yang terjangkit TB positif dengan 48.777 kasus baru di tahun 2007.⁵ Dari kasus baru tersebut, dilaporkan pada tahun 2008 jumlahnya meningkat menjadi 22.562 yang terjangkit TB positif.⁶

Selanjutnya malaria, penyakit yang disebabkan karena gigitan nyamuk Anopheles, nyamuk ini terus berkembang karena lingkungan Angola yang kurang baik. Mulai dari anak – anak, dewasa sampai ibu hamil terdeteksi terjangkit malaria, dan menurut laporan dari WHO sampai pada tahun 2008 jumlahnya 3.432.424. Bukan jumlah yang sedikit dan usaha yang sedikit untuk mengurangi jumlah ini, tetapi harus ada usaha yang lebih untuk terus mengawasi dan mengurangi jumlahnya. Kemudian virus polio yang menyerang anak – anak, menurut laporan kesehatan dari Departemen Kesehatan Angola sejak awal 2010 telah ada 15 kasus, ini dikarenakan jarang nya anak – anak Angola diberika imunisasi sehingga kesehatan anak – anak ini kurang dan memaksa mereka harus mengalami kelumpuhan sampai dewasa.

⁵ *Global Health Tuberculosis Countries Africa Angola*. (22 September 2009). Diakses pada tanggal 23 Desember 2011; dari http://www.usaid.gov/our_work/global_health/tuberculosis/countries/africa/angola.html

⁶ *KNCV Tuberculosisfoundation Angola*. (4 Juli 2011). Diakses pada tanggal 4 Desember 2011; dari <http://www.kncvtb.nl/Site/Components/SitePageCP/ShowPage.aspx?ItemID=f99076b4-0ac1-4e8c-a1e1-08da2e0f843c&SelectedMenuItemID=41f43376-0a2e-460c-9225-584abb567849&language=en-GB>

Lingkungan yang kurang baik di Angola tidak hanya mengakibatkan banyaknya nyamuk tersebar di daerah ini, tetapi juga menimbulkan penyakit kulit seperti kusta, dari mereka harus ada yang menjadi cacat fisik karena kehilangan anggota badannya, seperti kehilangan jari, hidung, jika jumlah kasus kusta terus bertambah maka akan berpengaruh pada masa depan Angola dengan sumber daya manusianya. Sehingga pemerintah diharuskan melakukan usaha untuk menurunkan jumlahnya dengan target tertentu, karena dilaporkan bahwa sampai pada akhir Desember 2010 di Angola ada 1048 kasus kusta dari 250.000 kasus yang terjadi di 118 negara.⁷

Selain penyakit yang serius muncul karena keadaan lingkungan yang kurang baik serta akibat dari kekerasan bagi kesehatan masyarakat Angola setelah perang masih ada masalah yang lain, seperti kemiskinan, pendidikan, pengangguran, karena tidak meratanya pendistribusian dan akses untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, khususnya ke daerah pedesaan disebabkan kegiatan perekonomian hanya dipusatkan di ibukota Luanda. Kemiskinan yang terjadi di Angola sampai pada tahun 2010 mencapai 54% dengan pendapatan kurang dari 1,25 US\$ / hari.⁸

Selanjutnya pendidikan di Angola, menurut laporan UNICEF The State of the World's Children 2011, rasio anak – anak yang mendaftar dan hadir di tingkat Sekolah Dasar ada 58, dengan perincian untuk rasio

⁷ *Polio in Angola and The Democratic Republic of the Congo*. (8 September 2010). Diakses pada tanggal 4 Desember 2011; dari http://www.who.int/csr/don/2010_09_08/en/index.html

⁸ *Opcit*

perempuan 58 dan laki – laki 59. Sedangkan yang mendaftar dan hadir di Sekolah Menengah ada 21, dengan perincian dalam rasio perempuan 22 dan laki – laki 20.⁹ Masih sedikit anak – anak yang memiliki harapan untuk dapat bersekolah dan mendapatkan pendidikan masa depan. Selain itu, berkaitan dengan pendidikan yang kurang dan karena kurangnya lapangan pekerjaan maka angka jumlah pengangguran berdasarkan laporan OECD In African Economic Outlook, tingkat pengangguran di Angola ada 25,2% pada tahun 2009,¹⁰ hal ini menjadi target pemerintah Angola untuk mendapatkan penyelesaian, karena apabila tingkat pengangguran semakin bertambah maka dikhawatirkan akan meningkatkan angka kriminal.

Situasi Angola pasca-perang belum sepenuhnya stabil, karena kehidupan sosial – ekonominya masih kurang dibandingkan dengan negara – negara di Afrika lainnya. Angola memang negara kaya sumber daya alam, minyak bumi, berlian dan mineral lainnya, bukan berarti Angola mampu menanganinya sendiri. Sehingga perlu perhatian dari pemerintah maupun internasional untuk membantu Angola, baik itu dari organisasi internasional, individu, pemerintah negara lain, serta masyarakat angola dan internasional untuk saling bekerjasama, dan perlunya penghubung untuk berada diantaranya. Seperti Leila Lopes yang menjadi Miss Universe, ini merupakan nilai lebih yang dimiliki oleh Leila Lopes untuk

⁹ UNICEF *The State of the World's Children 2011*. (24 Februari 2011). Diakses pada tanggal 6 Desember 2011; dari <http://www.childinfo.org/education-secondary.php>

¹⁰ *African Economic Outlook*. (22 Juni 2010). Diakses pada tanggal 2 Desember 2011, dari [http://www.AFDB/OEDC2010"Angola"](http://www.AFDB/OEDC2010)InAfricanEconomicOutlook.org/en/countries/southern_frica/angola

dipandang di dunia internasional, bisa menjadi penghubung antara Angola dan dunia internasional itu.

Diawali dengan Leila Lopes sebagai perwakilan dari Angola untuk kompetisi pemilihan Miss Universe 2011 yang diadakan di Sao Paulo, Brazil, diikuti oleh 88 negara dengan perwakilannya masing – masing. Akhir acara tersebut Leila Lopes berhasil mendapatkan gelar Miss Universe yang merupakan gelar kehormatan bagi pemenang dalam kompetisi pemilihan Miss Universe dan juga memiliki pengakuan di dunia internasional. Sehingga bagi yang memilikinya merupakan suatu nilai lebih, baik itu untuk pemenang maupun negara perwakilannya.

Sejak 12 September 2011 Leila Lopes telah resmi menjadi Miss Universe 2011. Banyak pihak yang dikejutkan ketika diberitahukan pengumuman bahwa pemenangnya adalah Leila Lopes, karena mereka tidak menduga bahwa pemenang Miss Universe adalah kandidat dari perwakilan Angola, alasannya adalah berhubungan dengan darimana Leila Lopes berasal. Karena, Leila Lopes ini mewakili Angola yang merupakan negara kulit hitam di Afrika, tidak seperti kompetisi Miss universe sebelumnya yang selalu menjadi pemenang adalah perwakilan dari Amerika dan Eropa secara berturut – turut. Hal ini membuktikan bahwa dalam ajang Miss Universe tidak berlaku rasisme dan juga di sisi lain hal ini menjadi pandangan baru bahwa Afrika kembali terangkat ke dunia internasional khususnya Angola.

Leila Lopes adalah wanita ke-4 dari Afrika dan pertama dari Angola yang berhasil menjadi pemenang Miss universe. Kemenangan Leila Lopes ini dapat berdampak positif di dunia internasional, meskipun ia berasal dari negara kulit hitam yang dikenal dengan ketertinggalan pembangunan sudah tentu ia akan diterima berbagai pihak. Karena, kegiatan yang ia lakukan sebagai Miss Universe tidak hanya diam di Angola saja namun berjalan ke luar negeri dan bertemu dengan berbagai pihak, baik itu dengan pemerintah, swasta, ataupun dengan individu dan masyarakat internasional.

Luasnya ruang gerak Leila Lopes ini juga akan memudahkannya untuk memberikan kontribusi untuk negaranya sendiri maupun global, karena ia akan dimudahkan dalam hal kerjasama dengan pihak – pihak yang berpotensi untuk membantu masalah – masalah sosial yang terjadi di Angola, diketahui bahwa Angola sampai saat ini masih dilanda masalah – masalah pasca-perang berkepanjangan. Kontribusi untuk Angola ini memang diungkapkan oleh Leila Lopes dalam pernyataannya bahwa kemenangannya memungkinkan ia membantu negerinya Angola keluar dari sejarah perang dan kemiskinan serta mengatakan untuk fokus pada memerangi HIV di seluruh dunia.¹¹

Sebelum menjadi Miss Universe, Leila Lopes adalah pemenang Miss Angola, sebuah kompetisi lokal yang diadakan di Angola. Ketika menjadi

¹¹ *Leila Lopes Dari Angola Terpilih Sebagai Miss Universe 2011*. (12 September 2011). Diakses pada tanggal 27 Desember 2011; dari <http://www.luwuraya.net/2011/09/leila-lobes-dari-angola-terpilih-sebagai-miss-universe-2011/>

Miss Angola Leila Lopes pun melakukan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat Angola, yaitu bekerja dengan anak-anak miskin, bekerja melawan HIV, bekerja untuk melindungi orang tua sehingga saat ini sebagai Miss Universe Leila Lopes dapat melakukan hal lebih banyak lagi di bidang sosial. Tanpa peduli darimana ia berasal, apa warna kulitnya, Leila Lopes akan mengaplikasikan gelar Miss Universe yang disandangnya agar bermakna bagi orang banyak.¹²

Dan kebanggaan terhadap Leila Lopes sebagai Miss Universe 2011 ini dinyatakan oleh Presiden Angola Eduardo Dos Santos, Ana Paula Dos Santos (istri Presiden Angola), Menteri Kebudayaan Angola, Menteri Komunikasi Angola, mereka mengatakan bahwa Leila Lopes mampu membawa Angola ke dunia internasional dan memberikan kontribusinya. Serta pernyataan perwakilan dari PBB tentang kebanggaannya kepada Leila Lopes dan memberikan motivasi kepada Leila Lopes untuk bisa turut bekerjasama dengan pemerintah Angola membantu masyarakat Angola maupun secara global.¹³ Serta dukungan dari masyarakat Angola maupun di luar Angola untuk Leila Lopes, menyatakan bahwa Miss Universe kali ini tidak hanya melihat dari kecantikan saja namun juga melihat dari sisi kecerdasan seorang wanita.

¹² *Opcit*

¹³ *Permanent Mission of Angola to the United Nations*. (13 November 2011). Diakses pada tanggal 23 November 2011; dari <http://www.un.int/wcm/content/site/angola/cache/offonce/home/pid/8312;jsessionid=74625881C4499EA2E911DC0DCA193372>

Kemenangan Leila Lopes ini memiliki implikasi luas, bahwa Miss Universe yang berasal dari Angola, Afrika ini dapat menunjukkan bakat dirinya kepada dunia internasional akan kemampuannya, dimana Afrika selama ini menjadi pandangan sebelah mata oleh sebagian orang, tidak terkecuali wilayah Angola dengan kehidupannya yang masih kurang dari cukup karena masalah pasca-perang yang ditimbulkan.

Leila Lopes yang menjadi Miss Universe 2011 ini juga merupakan bagian dari keberhasilannya menjadi perwakilan atau duta dari Angola. Dan saat ini tentunya peran Leila Lopes dibutuhkan untuk ikut berkontribusi dalam upaya penyelesaian masalah sosial di Angola. Dalam upaya tersebut, gelar Miss Universe yang telah ia sandang tentunya akan membantunya lebih mudah berkomunikasi dengan pemerintah Angola maupun dengan pihak luar sebagai duta Angola.

C. Rumusan Masalah

Apa peran Leila Lopes sebagai Duta Angola bagi upaya penyelesaian masalah sosial di Angola?

D. Kerangka Dasar Teori

Teori Peranan

Menurut Mohtar Mas'ood, Peranan (*Role*) adalah perilaku yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki posisi tertentu, baik posisi dalam organisasi maupun dalam sikap negara. Setiap orang

yang menduduki posisi itu, diharapkan berperilaku sesuai dengan sifat posisi itu. Dalam teori peran, perilaku individu harus dipahami dan dimaknai dalam konteks sosial. Disamping itu, teori peranan juga menegaskan bahwa *“Perilaku politik...adalah perilaku dalam menjalankan peranan politik”*. Teori ini berasumsi bahwa perilaku politik adalah akibat tuntutan atau harapan terhadap peran yang kebetulan dipegang oleh seorang aktor politik.¹⁴

Berdasarkan konteks penjelasan mengenai teori peranan ini bisa dikaitkan dengan Leila Lopes sebagai Miss Universe 2011 dan juga sebagai duta Angola terhadap peran yang ia jalankan untuk memberikan kontribusi bagi masalah sosial yang terjadi di Angola. Seperti yang diketahui bahwa keadaan Angola setelah terjadi perang panjang belum memaksimalkan pembangunan yang merata di wilayahnya, sehingga sampai sekarang masalah – masalah sosial dan ekonomi yang terjadi pasca-perang belum sepenuhnya selesai dan akhirnya Angola membutuhkan bantuan yang tidak hanya berasal dari pemerintah namun dari pihak lain dengan kerjasamanya, dan Leila Lopes bisa menjadi peran yang dibutuhkan oleh Angola.

Leila Lopes menjadi bintang baru dunia dan Angola pun menjadi lebih dikenal di dunia internasional, karena ini pertama kalinya wanita Angola menjadi pemenang di ajang Miss Universe. Melalui keterlibatannya menjadi Miss Universe tentu memudahkannya untuk lebih

¹⁴ Mohtar Mas'oeed, *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisa dan Teorisasi*. Yogyakarta. PAU-SS-UGM, 1989

mengeksiskan dirinya ke luar Angola dan melalui kegiatan – kegiatan yang dilakukannya sebagai Miss Universe. Karena ini merupakan satu nilai lebih bagi seseorang agar diterima setiap pihak untuk berhubungan baik dengannya. Setidaknya Leila Lopes ini bisa ikut membantu apa yang dibutuhkan negaranya untuk disampaikan ke luar dan diwujudkan dengan tindakan, misalnya penyampaiannya kepada individu lain, masyarakat, pemerintah, dan organisasi internasional.

Sampai sekarang Angola ini memang menjadi perhatian bagi organisasi – organisasi internasional seperti PBB, UNICEF, UNESCO, USAID, WHO disebabkan berbagai masalah sosial dan ekonomi yang melanda Angola, oleh sebab itu minimalnya, Leila Lopes pun bisa ikut bergabung dengan organisasi internasional ini untuk memudahkan melakukan usahanya membantu masyarakat Angola. Masalah – masalah sosial tersebut seperti masalah kesehatan dengan berbagai kasus kesehatan terus mendapatkan laporan angka peningkatan, seperti masalah kurang gizi bagi anak – anak, HIV AIDS karena masih kurangnya perhatian dan perawatan terhadap masalah ini.

Selain itu masalah pengangguran yang terkait dengan masalah ekonomi, karena pengangguran memberikan pengaruh terhadap ekonomi Angola, jika jumlahnya semakin banyak maka diartikan pembangunan ekonomi Angola belum merata meskipun dinyatakan bahwa ekonomi Angola yang didukung oleh pendapatan dari minyak bumi dan berlian jumlahnya besar. Sehingga perlu adanya usaha – usaha dari pemerintah

ataupun pihak lain agar dapat melakukan usaha untuk membantu bagaimana supaya pengangguran ini dapat teratasi sedikit demi sedikit, karena memang tidak mungkin dalam waktu singkat masalah pengangguran ini bisa selesai, tetapi setidaknya bisa memberikan memberikan usaha yang positif seperti memberikan keterampilan bagi mereka.

Serta masalah kemiskinan karena kehilangan pekerjaan sebagai petani (bagi para buruh tani) dan sulitnya bahan pangan karena lingkungan Angola yang kurang baik, disebabkan Angola merupakan daerah yang kering dan tandus ditambah dengan masalah akibat banyaknya tertanam ranjau darat di daerah – daerah yang dulunya merupakan lahan pertanian bagi masyarakat Angola, sekarang mereka sulit untuk melakukan aktivitasnya karena terbatas dengan masalah itu.

Sehingga beban dari rakyat miskin tidak hanya karena tidak mendapatkan penghasilan tetapi juga kelaparan, ini dikarenakan masalah lingkungan di Angola yang akhirnya membelit rakyat miskinnya dan diperlukan adanya kebijakan – kebijakan terhadap masalah tersebut. Masalah ini juga terkait dengan pemicu awal konflik terjadi pun karena sumber daya alam yang tentunya berdampak terhadap kehidupan masyarakat Angola dan masalah lingkungannya.

Dengan terpilihnya Leila Lopes sebagai Miss Universe 2011 ini menjadi wadah masyarakat dengan keluhan dan masalah yang mereka hadapi. Dengan demikian, berarti sejak terpilihnya Leila Lopes menjadi

Miss Universe akan melakukan hal baru yaitu menjalankan peran di negaranya untuk melakukan usaha membantu masalah – masalah pasca-perang yang terjadi di Angola atas kerjasamanya dengan berbagai pihak.

Karena, dengan memegang gelar Miss Universe akan memudahkannya melakukan usaha – usaha tersebut dan dapat diterima pihak lain secara positif meskipun ia dari negara berkulit hitam dimana selalu menjadi pandangan sebelah mata bagi sebagian orang dan juga ia dapat membuktikan bahwa Miss Universe tidak hanya bermodalkan kecantikan secara fisik. Tetapi juga dengan perannya yang baru ini mengartikan bahwa ia mengutamakan mendedikasikan dirinya agar mampu berkontribusi bagi negaranya maupun global. Berkaitan dengan global karena kegiatan – kegiatan yang dilakukan sebagai Miss Universe pun tidak hanya di negara asalnya saja tetapi juga dengan negara – negara lain dan dengan berbagai organisasi yang membutuhkannya dan yang ia butuhkan.

Peranannya ini diwujudkan melalui kerjasama dengan pihak lain atau dengan inisiatifnya sendiri. Setelah menjadi Miss Universe, Leila Lopes langsung bekerja untuk membantu remaja Angola, yaitu kerjasama Leila Lopes dengan perusahaan swasta dan pemerintah yang akan memperkerjakan pemuda – pemuda dan remaja yang sebelumnya dilatih dengan memberikan keterampilan untuk bekal kemandirian mereka agar

tidak menjadi pengangguran, yaitu dengan cara mengambil 10 pemuda/remaja dari sebuah yayasan yang dimiliki oleh Leila Lopes.¹⁵

Setidaknya dengan adanya usaha pengadaan proyek ini nantinya terus berlanjut dan membantu pemerintah mengurangi sedikit demi sedikit jumlah pengangguran di Angola, dengan sendirinya mereka yang telah mendapatkan keterampilan akan mengembangkan keterampilan mereka untuk hal yang lebih berguna. Leila Lopes memilih pemuda/remaja karena mereka merupakan bibit yang akan menjadi generasi untuk meneruskan kehidupan di Angola, karena sebuah negara membutuhkan pembangunan manusia yang baik untuk kelangsungan hidup negaranya.

Kemudian kerjasama Leila Lopes dan PBB khususnya tentang desertifikasi oleh badan PBB UNCCD (United Nations Convention to Combat Desertification) yaitu terpilihnya Leila Lopes menjadi duta desertifikasi, duta ini ditunjuk oleh UNCCD untuk mengambil peranan penting untuk meningkatkan kesadaran secara internasional terhadap degradasi tanah, dan juga dengan kasus – kasus dan penyelesaiannya.

Desertifikasi adalah proses pengurangan produktivitas lahan dan kesuburan tanah yang seharusnya dengan adanya lahan dapat membantu masyarakat dari kemiskinan dan kesulitan bahan pangan. Leila Lopes terpilih karena ia berasal dari Afrika merupakan wilayah desertifikasi yang berarti termasuk tempat degradasi tanah di lahan kering, khususnya

¹⁵ *Jadi Miss Angola Leila Lopes Bantu Pengangguran.* (13 September 2011). Diakses pada tanggal 2 Desember 2011; dari <http://www.kapanlagi.com/jadi-miss-angola-leila-lobes-bantu-pengangguran>

Angola yang menjadi salah satu dari 110 negara dengan lahan tandus dan kering. Degradasi lahan ini pula sangat berdampak pada penduduk yang terjebak kemiskinan, kesehatan, produktivitas lahan, masalah pangan, kelaparan dan kerusakan lahan akibat bahan kimia, seperti akibat dari ranjau darat dan ini menjadikannya sebagai tantangan masalah lingkungan di Angola.

Sehingga dengan terpilihnya Leila Lopes sebagai duta desertifikasi dapat memberikan pengaruh dalam kebijakan untuk mensukseskan proses penyelesaian masalah desertifikasi ke depannya.¹⁶ Hal ini juga mendapat dukungan dari UNDP yang memperhatikan masalah lingkungan yang mana sejak 2008, Pemerintah Angola dengan UNDP sudah bekerjasama sebagai bentuk implementasi yang berhubungan dengan ekosistem yaitu Sustainable Land Management (SLM). Jadi, terpilihnya Leila Lopes ini pula mampu memberikan pengaruh positif terhadap kebijakan manajemen lahan yang seharusnya.¹⁷

Lingkungan menjadi masalah yang sangat berhubungan dengan kemanusiaan di Angola, karena masalah lingkungan yang terjadi merupakan ancaman kehidupan bagi masyarakatnya, mereka tidak mendapatkan kenyamanan tinggal di lingkungan tersebut dan satu per satu dari mereka terancam akan kematian. Sehingga perlu adanya kebijakan –

¹⁶. *Miss Universe 2011 Leila Lopes Appointed Drylands Ambassador*. (16 November 2011). Diakses pada tanggal 5 Desember 2011; dari http://www.unccd.int/media/pressrel/showpressrel.php?pr=press16_11_11

¹⁷ *United Nations Invites Miss Universe To Be Ambassador For Arid Region*. (4 Oktober 2011). Diakses pada tanggal 5 Desember 2011, dari <http://www.allafrica.com/United-Nations-Invites-Miss-Universe-to-be-Ambassador-for-Arid-Region>

kebijakan yang bisa memberikan usaha positif untuk mengatasi masalah tersebut, meskipun membutuhkan waktu yang tidak singkat. Dengan hasil kerjasama Leila Lopes dengan UNCCD maupun UNDP di mana Leila Lopes sebagai duta ikut berpengaruh dalam hal kebijakan ini merupakan tindakan nyata Leila Lopes untuk membantu saudara – saudaranya di Angola.

Leila Lopes adalah Miss Universe baru pada tahun 2011 ini menunjukkan bahwa dengan gelar yang baru ia sandang sejak bulan September 2011 mampu membawanya bergabung dengan beberapa pihak di dunia internasional baik itu pemerintah, perusahaan swasta, dan organisasi internasional yang mempercayainya. Di mana beberapa pihak ini tidak hanya bekerja dan terkonsentrasi dengan satu negara tetapi secara global.

E. Hipotesa

Berdasarkan penjelasan di atas yang berlandaskan pada teori peranan maka peran Leila Lopes sebagai Duta Angola bagi upaya penyelesaian masalah sosial di Angola yaitu pertama, Leila Lopes menjadi perwakilan dari Organisasi Internasional (PBB) dalam bidang desertifikasi lingkungan; kedua, Leila Lopes ikut berperan dan terlibat dalam program pemerintah di bidang sosial, lingkungan, kesehatan, anak – anak yang menjadi akar konflik di Angola.

F. Jangkauan Penelitian

Suatu penelitian yang baik memerlukan adanya pembatasan masalah yang dimaksudkan agar pembahasan lebih terarah dan tidak terlalu luas. Penulis mengambil pokok permasalahan dari pasca-konflik yang terjadi terhadap masyarakat Angola sampai setelah terpilihnya Leila Lopes sebagai Miss Universe 2011 dan peran Leila Lopes dalam proses perdamaian di Angola.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan acuan bagi peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif kualitatif artinya analisa hanya sebatas deskripsi atas fakta-fakta maupun data yang berkaitan dengan permasalahan. Sedangkan metodologi pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka seperti buku-buku ilmiah, majalah, koran, "*website*" internet serta referensi-referensi yang didapat oleh penulis.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dibagi dalam lima bab. Secara garis besar dibawah ini diuraikan dengan singkat mengenai sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesa, metode pengumpulan data, jangkauan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : KEADAAN MASYARAKAT ANGOLA PASCA-PERANG

Bab ini akan membahas keadaan Angola pasca-konflik setelah terjadi perang sipil. Keadaan ini memperlihatkan masalah yang terjadi di awal pasca-perang dan masalah sosial yang terjadi di Angola.

BAB III : FUNGSI SOSIAL ORGANISASI MISS UNIVERSE

Bab ini akan membahas tentang organisasi Miss Universe dan fungsi sosial Miss Universe. Bagaimana Organisasi Miss Universe bisa bekerjasama dengan pihak lain untuk memberikan kontribusi sosial dan memberikan tanggung jawab itu sebagai bentuk fungsi sosial Miss Universe yang dijalankan melalui tugas – tugas Miss Universe dan

memberikan kesempatan bagi mereka yang juga menjadi bagian dari perwakilan negaranya.

BAB IV : KONTRIBUSI LEILA LOPES SEBAGAI DUTA ANGOLA BAGI UPAYA PENYELESAIAN MASALAH SOSIAL DI ANGOLA

Pada bab ini akan membahas tentang kontribusi Leila Lopes dengan kemenangannya sebagai Miss Universe dan juga sebagai duta Angola bagi upaya penyelesaian masalah sosial di Angola, yang memberikan dedikasi dirinya khususnya dalam bidang sosial, sebagai bentuk tanggung jawab dari gelar Miss Universe dan duta Angola

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bagian terakhir dalam penulisan skripsi ini yang berisikan kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi dari hasil penelitian dan temuan-temuan dalam penyusunan skripsi ini